

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan nilai kinerja dari aspek keuangan Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang tahun 2016-2018 dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penilaian dan perhitungan komponen Rasio Likuiditas Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang tahun 2016-2018. Hasil perhitungan rasio likuiditas terdiri dari *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* tahun 2016-2018 .
 - Hasil perhitungan *Current Ratio* pada tahun 2016 sebesar 748%, pada tahun 2017 sebesar 428%, dan pada tahun 2018 sebesar 430%. Hasil ini menunjukkan bahwa pada tahun 2016-2018 sudah berada di atas standar 200% - 250% sesuai dengan pedoman penilaian kinerja koperasi pada Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006, dengan kesimpulan *Current Ratio* pada tahun 2016-2018 dalam keadaan “Sangat Baik”.
 - Hasil perhitungan *Quick Ratio* pada tahun 2016 sebesar 595%, pada tahun 2017 sebesar 354%, dan pada tahun 2018 sebesar 365%. Hasil ini menunjukkan bahwa pada tahun 2016-2018 sudah berada di atas standar 200% sesuai dengan pedoman penilaian kinerja koperasi pada

Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006, dengan kesimpulan *Quick Ratio* pada tahun 2016-2018 dalam keadaan “Sangat Baik”.

- Hasil Perhitungan *Cash Ratio* pada tahun 2016 sebesar 62%, pada tahun 2017 sebesar 14% dan pada tahun 2018 sebesar 61%. Hasil ini menunjukkan bahwa pada tahun 2016-2018 belum memenuhi standar $\geq 200\%$ sesuai dengan pedoman penilaian kinerja koperasi pada Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006, dengan kesimpulan *Quick Ratio* pada tahun 2016-2018 dalam keadaan “Buruk”.

2. Hasil penilaian dan perhitungan komponen Rasio Solvabilitas Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang pada tahun 2016 – 2018. Hasil perhitungan rasio solvabilitas meliputi *Total Debt to Equity Ratio*, *Total Asset to Dept Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio*.

- Hasil perhitungan *Total Debt to Equity Ratio* tahun 2016 sebesar 47,6%, pada tahun 2017 sebesar 62,8%, dan pada tahun 2018 sebesar 68,8%. Hasil ini menunjukkan bahwa pada tahun 2016-2018 masuk standar $>70\%$ sesuai dengan pedoman penilaian kinerja koperasi pada Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006, dengan kesimpulan *Total Debt to Equity Ratio* pada tahun 2016-2018 dalam keadaan “Sangat Baik”.
- Hasil perhitungan *Total Asset to Dept Ratio* tahun 2016 sebesar 12%, pada tahun 2017 sebesar 20,9% dan pada tahun 2018 sebesar 21,3%. pada tahun 2017 sebesar 62,8%, dan pada tahun 2018 sebesar 68,8%.

Hasil ini menunjukkan bahwa pada tahun 2016-2018 masuk standar <40% sesuai dengan pedoman penilaian kinerja koperasi pada Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006, dengan *Total Asset to Dept Ratio* pada tahun 2016-2018 dalam keadaan “Sangat Baik”.

- Hasil perhitungan *Long Term Debt to Equity Ratio* pada tahun 2016 sebesar 246%, pada tahun 2017 sebesar 136%, dan pada tahun 2018 sebesar 154%.

3. Hasil penilaian dan perhitungan komponen Rasio Rentabilitas Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang pada tahun 2016 – 2018. Hasil perhitungan rasio solvabilitas meliputi *Gross Profit Margin, Operating Profit Margin dan Net Profit Margin*.

- Hasil perhitungan *Gross Profit Margin* pada tahun 2016 sebesar 8,48%, hasil ini sesuai dengan pedoman penilaian kinerja koperasi pada Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006 masuk dalam standar 3%-<9%, yang menyatakan bahwa pada tahun 2016 *Gross Profit Margin* dalam keadaan “Kurang Baik”. Pada tahun 2017 hasil perhitungan sebesar 9,94%, sesuai dengan pedoman penilaian kinerja koperasi pada Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006 hasil ini masuk dalam standar 9% - <15%, yang menyatakan bahwa pada tahun 2017 *Gross Profit Margin* dalam keadaan “Cukup Baik”. Hasil perhitungan *Gross Profit Margin* pada tahun 2018 sebesar 4,56%. Sesuai dengan pedoman penilaian kinerja koperasi pada Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006 hasil ini masuk dalam standar

3% - <9%, yang menyatakan bahwa pada tahun 2018 Gross Profit Margin dalam keadaan “Kurang Baik”.

- Hasil perhitungan *Operating Profit Margin* pada tahun 2016 sebesar 8,68% , Sesuai dengan pedoman penilaian kinerja koperasi pada Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006 hasil ini masuk dalam standar 7% - <10%, yang menyatakan bahwa pada tahun 2016 Operating Profit Margin dalam keadaan “Baik”. Pada tahun 2017 hasil perhitungan sebesar 4,15%. Sesuai dengan pedoman penilaian kinerja koperasi pada Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006 hasil ini masuk dalam standar 3% - <7%, yang menyatakan bahwa pada tahun 2017 Operating Profit Margin dalam keadaan “Cukup Baik”. Hasil perhitungan tahun 2018 sebesar 4,15%. Sesuai dengan pedoman penilaian kinerja koperasi pada Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006 hasil ini masuk dalam standar 3% -<7%, yang menyatakan bahwa pada tahun 2018 Operating Profit Margin dalam keadaan “Cukup Baik”.
- Hasil perhitungan *Net Profit Margin* pada tahun 2016 sebesar 5,56%. Sesuai dengan pedoman penilaian kinerja koperasi pada Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006 hasil ini masuk dalam standar 5% - <10%, yang menyatakan bahwa pada tahun 2016 Net Profit Margin dalam keadaan “Cukup Baik”. Pada tahun 2017 hasil perhitungan sebesar 3,63%. Sesuai dengan pedoman penilaian kinerja koperasi pada Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006 hasil ini

masuk dalam standar 1% - <5%, yang menyatakan bahwa pada tahun 2017 Net Profit Margin dalam keadaan “Kurang Baik”. Hasil perhitungan tahun 2018 sebesar 4,43%. Sesuai dengan pedoman penilaian kinerja koperasi pada Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006 hasil ini masuk dalam standar 1% - <5%, yang menyatakan bahwa pada tahun 2018 Net Profit Margin dalam keadaan “Kurang Baik”.

4. Hasil penilaian Rentabilitas Ekonomi Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Kupang pada tahun 2016-2018 Rentabilitas Ekonomi Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Kupang berada pada kondisi baik.
5. Hasil penilaian Rentabilitas Modal Sendiri pada Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Kupang pada tahun 2016-2018 Rentabilitas Modal Sendiri Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Kupang berada pada kondisi kurang baik. Hal tersebut disebabkan karena Modal Usaha mengalami peningkatan lebih besar dibanding Laba Usaha. Artinya bahwa Modal Usaha tidak produktif atau menganggur, yang menyebabkan Laba Usaha turun. Ini berarti modal sendiri tidak produktif dalam operasionalnya, sehingga tidak mendorong atau meningkatkan Laba Usaha pada Coop Mart.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, beberapa saran yang diajukan oleh penulis, adalah sebagai berikut:

1. Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang perlu meningkatkan penjualan, mengurangi pembelian agar nilai pada hutang dapat turun dan pengawasan yang cukup intensif terhadap penggunaan kas .
2. Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang perlu meningkatkan jumlah penghasilan tanpa diikuti kenaikan biaya-biaya sehingga modal sendiri akan bertambah maka hutang jangka panjang dapat dijamin oleh modal sendiri dan mengurangi hutang jangka panjangnya.
3. Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang perlu meningkatkan jumlah penjualan dengan cara menjaga harga jual pokok penjualan dan mencari supplier bahan baku yang dapat memberikan harga saing dan berusaha agar pendapatan yang diperoleh coop mart dari penjualan meningkat. Selain itu berusaha untuk menekan biaya operasional coop mart agar dapat meningkatkan penjualan dan laba coop mart.
4. Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang perlu memperhatikan penggunaan modal sendiri harus digunakan secara seefektif dan seefisien mungkin, sehingga dapat meningkatkan rentabilitas modal sendiri dengan cara mengelola dana tersebut sesuai dengan yang direncanakan dan mengendalikan pengeluaran yang tidak diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. 2001. **Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan**. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Arif, Muchlis. B, dan Iskandar. (2002). **Akuntansi Pemerintah**. Jakarta: Salemba Empat
- Cyrilus Bau Engo. **Coop Mart, Ikon Baru Gerakan Koperasi**.
<http://www.kupang.tribunnews.com>. Diakses pada Desember 2018
- Data neraca dan laporan rugi laba Coop-Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PLN Area Kupang, Tahun 2016
- Fahmi, Irfan. 2011. **Analisis Laporan Keuangan**. CV Alfabeta. Bandung
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. **Teori Kritis Laporan Keuangan**. Jakarta : Bumi Aksara
- <http://www.search.ask.com/web?q=analisis+terdahulu+kinerja+laporan+keuangan>
diakses pada Januari 2018
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. **Standar Akuntansi Keuangan**. Jakarta: Salemba Empat
- Jumingan. 2006. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kasmir. 2010. **Pengantar Manajemen Keuangan**. Jakarta: Kencana Predana Media Group
- Moehariono. 2012. **Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi**. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Moerdiyanto. 2010. **Tingkat Pendidikan Manajer dan Kinerja Perusahaan Go-Public hambatan atau peluang**, FISE Universitas Yogyakarta
- Munawir, 2001. **Analisa Laporan Keuangan**, Penerbit Liberty Yogyakarta
- , 2007. **Analisa Laporan Keuangan**, Penerbit Liberty Yogyakarta
- Prawirosentono.S, 1999. **Manajemen Sumber Daya Manusia, Kebijakan Kinerja Karyawan**. BPFE, Yogyakarta
- Riyanto, Bambang. 200. **Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan**. Yayasan Penerbit Gajah Mada, Edisi 3, Yogyakarta

Sundjaja Ridwan S. Dan Inge Barlian. 2003. **Manajemen Keuangan 1, Edisi kelima**. Jakarta: Litereta Lintas Merdeka

Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian

Peraturan Menteri Koperasi Nomor 6 Tahun 2006 tentang Penilaian Koperasi Berprestasi